

Pelatihan Penggunaan E-Rubrik Asesmen Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di SMK Akomodasi Perhotelan Kota Bandung

Yoyoh Jubaedah¹, Neni Rohaeni¹, Nenden Rani Rinekasari¹, Tati¹

¹(Universitas Pendidikan Indonesia)

E-mail: yoyohjubaedah@upi.edu

Article History:

Received: 3 Agustus 2021

Revised: 9 Agustus 2021

Accepted: 15 Agustus 2021

Keywords: *Training, Assessment E-Rubric, teacher competence, Vocational High School*

Kata kunci: Pelatihan, penilaian e-rubrik, kompetensi guru, SMK

Abstract: *Efforts are needed to help improve the competence of vocational school teachers in hospitality accommodation following the demands of teacher competence. The solution to the problem solving will be training in the use of assessment e-rubrics to increase teacher competence at the Hospitality Accommodation Vocational School. The reason is that the teachers who teach in the Hospitality Accommodation Expertise Vocational School are generally not graduates from the institute of teaching staff but hotel practitioners. Learning experience efforts are needed in using the assessment e-rubric to improve the competence of professional teachers. This assessment rubric aims to measure the competence of students in cognitive, affective, and psychomotor aspects. This program is a reflection for teachers who can apply their skill competencies in using assessment e-rubrics. Teachers can measure the achievement of learning outcomes and student competencies under Hotel SOPs. Thus, this program can improve the professionalism of SMK teachers in the Hospitality Accommodation Expertise. Community Service Activities are carried out through a learning by doing's approach and the lecture method, question, and answer, demonstration, practice. The training activities are 1) Increased knowledge and skills of teachers in designing assessment e-rubrics for the subjects taught, 2) Implementation of teacher competency improvement programs through training in the use of assessment e-rubrics on hotel accommodation competencies. The implication of this activity is the improvement of professional teachers at the Hospitality Accommodation of Vocational School.).*

Abstrak: Diperlukan upaya untuk membantu peningkatan kompetensi guru SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru. Solusi pemecahan masalah akan dilakukan pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen untuk peningkatan kompetensi guru di SMK Akomodasi Perhotelan. Penyebabnya karena guru yang mengajar di SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan umumnya bukan lulusan dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan tetapi dari praktisi hotel. Diperlukan upaya pengalaman belajar di

Doi: 10.17509/lentera.v1i2.37315

dalam menggunakan e-rubrik asesmen untuk meningkatkan kompetensi guru yang profesional. Rubrik asesmen ini bertujuan untuk dapat mengukur kompetensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Program ini sebagai salah satu refleksi bagi guru yang dapat menerapkan kompetensi keahliannya di dalam menggunakan e-rubrik asesmen. Guru dapat mengukur capaian hasil belajar dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan SOP Hotel. Dengan demikian, program ini dapat meningkatkan profesionalisme guru SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui pendekatan learning by doing dan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, Praktik. Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu: 1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang e-rubrik asesmen pada mata pelajaran yang diampu, 2) Terimplementasikannya program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen pada kompetensi akomodasi perhotelan. Implikasi kegiatan ini adalah peningkatan guru profesional di SMK Akomodasi Perhotelan.

Pendahuluan

SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan saat ini sudah tersebar di Kota dan Kabupaten Bandung merupakan salah satu kelompok bidang studi Pariwisata pada pengembangan struktur kurikulum SMK, yang memiliki misi untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan profesionalisme kerja sesuai dengan tuntutan dunia industri. Untuk mewujudkan misi dari SMK tersebut perlu didukung oleh profesionalisme guru sebagai pengampu mata pelajaran yang berperan sebagai perencana, pelaksana dan penilai. Sementara kondisi saat ini latar belakang pendidikan guru di SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan pada umumnya bukan lulusan dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), sehingga berimplikasi pada keterbatasan kemampuan guru di dalam mengembangkan alat penilaian. Dalam hal ini, guru harus aktif, kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar hingga melakukan proses penilaian hasil capaian kompetensi peserta didik untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional (Widodo dan Wismanto, 2014).

Fenomena yang terjadi di lapangan pada umumnya para guru belum menggunakan model penilaian yang mengakomodasi alat penilaian yang mengacu pada tuntutan dunia kerja. Alat penilaian yang dirancang dan digunakan oleh para guru dalam menilai capaian kompetensi peserta didik masih heterogen pada setiap SMK, sehingga diperlukan alat penilaian yang mengacu pada tuntutan SKKNI dan SOP industri hotel. Guru SMK Kelompok Pariwisata belum siap untuk menggunakan e-rubrik asesmen pada keberhasilan belajar peserta didik, baik dari kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Ketidak siapan tersebut teramati dari cara guru dalam melakukan penilaian di dalam kegiatan praktikum, khususnya pada penilaian proses kerja yang belum menggunakan alat penilaian yang terstruktur (Jubaedah, 2015). Guru seharusnya memiliki kemampuan mengembangkan instrumen penilaian, karena penilaian berfungsi untuk mengambil keputusan dalam proses pembelajaran (Tarmini, dkk., 2020).

Dari fenomena yang terjadi di SMK tersebut, perlu adanya solusi pemecahan masalah yang dihadapi untuk membantu meningkatkan profesionalisme guru khususnya di dalam merancang dan mengimplementasikan e-rubrik asesmen yang valid dan reliabel dalam mengukur kompetensi peserta

didik secara komprehensif (Jubaedah & Rohaeni, 2013). Alat penilaian tes tindakan dibuat dalam bentuk kinerja yang harus ditunjukkan oleh peserta didik yang meliputi penyiapan tempat kerja, proses kerja, sikap kerja dan produk yang dihasilkan dengan menggunakan e-rubrik asesmen yang dilengkapi dengan kriteria kinerja sebagai pedoman penilaian. Kriteria kinerja dikembangkan untuk memberikan acuan atau tolok ukur kepada penilai di dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik secara objektif sesuai SOP di dunia kerja (Jubaedah, dkk., 2017).

E-rubrik untuk di SMK Akomodasi Perhotelan memiliki karakteristik tertentu dalam penilaian hasil belajar dan tingkat kinerja atau kompetensi yang dicapai oleh peserta didik sesuai SOP Hotel. E-Rubrik merupakan alat penilaian yang dapat meningkatkan proses penilaian kompetensi peserta didik dengan tepat dan cepat serta akurat. E-rubrik perlu dikembangkan untuk menilai kompetensi peserta didik pada praktikum di SKM, karena SMK pada umumnya sudah memiliki perangkat teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan penilaian. Guru harus menguasai dan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kompetensinya yang relevan (Yunita, dkk., 2021). Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, seperti penggunaan program dalam komputer, pemanfaatan aplikasi berbasis Web, dan pemanfaatan teknologi internet yang tergolong masih rendah disebabkan masih ada guru yang kurang mampu dalam memahami penggunaan teknologi (Wijaya & Ferdinandus 2020, Salamah, dkk., 2020).

Guru merupakan komponen sentral yang berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran, yang memiliki jabatan profesi sebagai guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan khusus. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang dikemukakan terdiri atas empat rumpun kemampuan yang terstandar, yaitu: 1) Kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi kepribadian, 3) Kompetensi profesional dan 4) Kompetensi sosial. Pengembangan instrumen penilaian merupakan salah satu kemampuan pada kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru yang akan berimplikasi pada profesionalisme sebagai guru (Sihotang, dkk., 2019).

Metode

Khalayak sasaran yang terlibat dalam program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen di SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan. Guru yang dilibatkan adalah guru pengampu mata pelajaran *Housekeeping* di SMK Akomodasi Perholan Kota dan Kabupaten Bandung.

Pemecahan masalah dilakukan melalui program peningkatan kompetensi guru dalam bentuk Pelatihan Penggunaan E-Rubrik Asesmen di SMK Akomodasi Perhotelan Kota dan Kabupaten Bandung. Program kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan *learning by doing* dan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktik.

Media pelatihan yang digunakan adalah multimedia agar materi tersampaikan secara sistematis dan dapat diserap oleh para peserta pelatihan secara optimal. Multimedia ini dapat membantu peserta pelatihan dalam melakukan praktik pembuatan E-Rubrik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen di SMK Bidang Keahlian Akomodasi, dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Merancang program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen di SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan.

2. Memberikan materi pelatihan berupa pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan e-rubrik asesmen untuk diimplementasikan di SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan.
3. Memberikan materi pelatihan berupa praktek, mencakup:
 - a. Penyusunan kisi-kisi alat penilaian bidang keahlian Akomodasi Perhotelan.
 - b. Penyusunan alat penilaian untuk mengukur kemampuan afektif dan psikomotor dalam bentuk tugas kerja dan rubrik penilaian.
 - c. Penggunaan e-rubrik asesmen pada kompetensi akomodasi perhotelan.
 - d. Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

Hasil dan Pembahasan

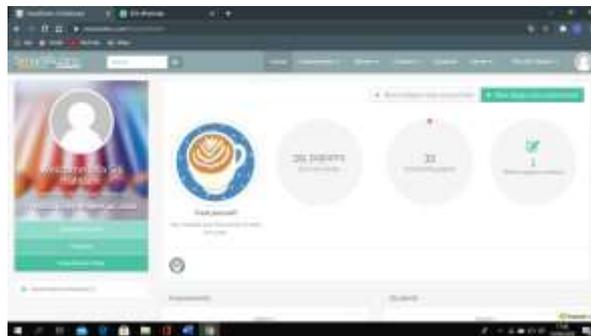
Hasil

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu enam bulan, yang diawali dengan analisis situasi kepada khalayak sasaran, sosialisasi program kepada kepala Sekolah SMK di Kota dan Kabupaten Bandung, dan pelaksanaan program serta pelatihan kepada guru-guru produktif bidang keahlian Akomodasi Perhotelan. Guru yang terlibat dari SMK N 9 Kota Bandung, SMK N 15 Kota Bandung, SMK N 45 Kabupaten Bandung, dan SMK Sandi Putra Kota Bandung.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui pemberian materi teori dan praktik pembuatan e-rubrik penilaian untuk mata pelajaran *housekeeping* di SMK Akomodasi Perhotelan. Proses pembuatan e-rubrik dengan menggunakan aplikasi sebagai berikut :

1. Tahap awal pembuatan E-rubrik pada *website smartrubric*.

Gambar 1. menunjukkan *dashboard* atau beranda *smartrubric* sebagai tahap awal pembuatan e-rubrik.



Gambar 1. *Dashboard* atau Beranda *Smartrubric*

2. Tahap proses pembuatan e-rubrik

Gambar 2 berikut ini menunjukkan proses pembuatan e-rubrik pada tahap akhir praktik

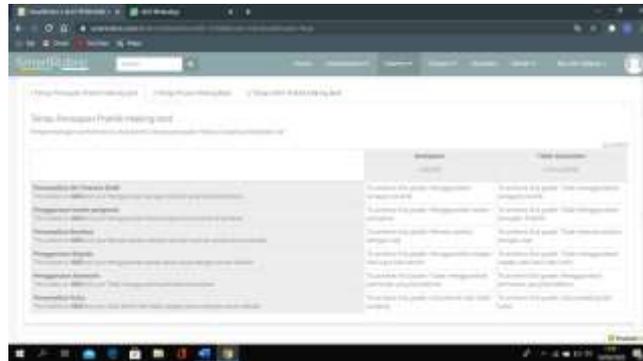


Gambar 2. Proses Pembuatan E-rubric pada Tahap Akhir Praktik

3. E-rubrik yang sudah selesai dibuat

Berikut ini rangkaian gambar pada tampilan layar dashboard yang digunakan dalam tahap menilai kinerja siswa pada praktik.

a. Tahap Persiapan Praktikum



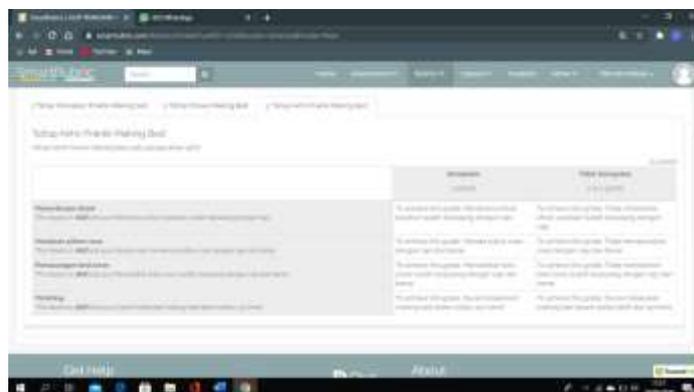
Gambar 4. E-rubrik pada Tahap Persiapan Praktikum

b. Tahap Proses Praktikum



Gambar 5. E-rubrik pada Tahap Proses Praktikum

c. Tahap Akhir Praktikum



Gambar 6. E-rubrik pada Tahap Akhir Praktikum

Dari pelaksanaan kegiatan tentang Pelatihan Penggunaan E-Rubrik Asesmen Untuk Peningkatan Kompetensi Guru di SMK Akomodasi Perhotelan Kota dan Kabupaten Bandung di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terjalin kerjasama antara Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Program Studi PKK dengan guru SMK Akomodasi Perhotelan di Kota dan Kabupaten Bandung dalam upaya peningkatan kompetensi guru.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru SMK Akomodasi Perhotelan di Kota dan Kabupaten Bandung dalam bidang pembuatan dan penggunaan e-rubrik asesmen.
3. Guru SMK Akomodasi Perhotelan di Kota dan Kabupaten Bandung mampu membuat dan menggunakan e-rubrik asesmen.
4. Guru SMK Akomodasi Perhotelan di Kota dan Kabupaten Bandung memiliki minat untuk mengembangkan e-rubrik asesmen sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
5. E-rubrik sangat dibutuhkan dan bermanfaat dalam proses penilaian peserta didik pada praktik Akomodasi Perhotelan.

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan penggunaan e-rubrik asesmen untuk peningkatan kompetensi guru di SMK Akomodasi Perhotelan. Pelatihan diikuti oleh 12 orang peserta yaitu guru pengampu mata pelajaran *Housekeeping*. Selama kegiatan pelatihan berlangsung respon yang diberikan oleh peserta sangat baik. Peserta sangat antusias untuk mengikuti dan mempraktekkan pembuatan e-rubrik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penilaian capaian kompetensi peserta didik pada kegiatan praktik, yang meliputi tahap persiapan, proses dan hasil yang ditunjukkan dengan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Sulistyorini, dkk., 2015).

Pembimbingan masih berlanjut di luar kegiatan pelatihan, melalui konsultasi yang terkait dengan masalah yang dihadapi pada pembuatan e-rubrik untuk mata pelajaran lain yang diampu. Guru sudah mampu mengembangkan e-rubrik asesmen dengan cara mengakses dari aplikasi Web yang sudah tersedia di <https://www.smartrubric.com/> dalam bentuk *smartrubric*. (Pinemarten Education Ltd., 2015). *Smartrubric* adalah sebuah aplikasi web yang dapat membantu guru dalam membuat alat penilaian berbasis elektronik untuk memfasilitasi berbagai komponen perangkat penilaian yang lebih memudahkan bagi guru sekaligus meningkatkan kualitas dan kegunaan penyimpanan data kemajuan peserta didik secara akurat.

Job Performance peserta didik sebagai capaian kompetensi di bidang keahlian *Housekeeping*, mencakup kinerja yang dinilai berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan bekerja
 - a. Penerapan pengetahuan dalam bekerja sesuai konsep keilmuan.
 - b. Keterampilan bekerja sesuai SOP.
 - c. Penyelesaian pekerjaan sesuai SOP.
 - d. Pelaporan pelaksanaan tugas pekerjaan sesuai SOP.
2. Kecermatan bekerja
 - a. Ketaatan memenuhi tuntutan SOP dari mulai persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan.
 - b. Ketelitian selama melaksanakan tugas pekerjaan sesuai SOP.
 - c. Kerapihan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai SOP.
 - d. Penyelesaian pekerjaan sesuai alokasi waktu pelaksanaan dalam SOP.
- a. Perilaku bekerja
 - a. Pengelolaan waktu dalam bekerja sesuai SOP.

- b. Kemampuan bekerja sama di lingkungan kerja sesuai SOP.
- c. Partisipasi dalam melaksanakan tugas sesuai SOP.
- d. Konsentrasi pada pekerjaan sesuai SOP

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu yang sudah dilaksanakan ini merupakan refleksi bagi guru yang dapat menerapkan kompetensi keahliannya di dalam menggunakan e-rubrik asesmen untuk mengukur capaian hasil belajar dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan SOP Hotel, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru SMK Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Pendidikan Indonesia, Ketua LPPM UPI, Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, SMK Akomodasi Perhotelan di Kota dan Kabupaten Bandung sebagai sekolah mitra, serta para guru sebagai peserta pelatihan yang sudah bekerja sama dengan baik.

Daftar Referensi

- Jubaedah, Y., Rohaeni, N., & Rinekasari, N. R. (2017). Development of Competency Based Assessment Model on Job Performance in Family Welfare Education Apprenticeship. *INVOTEC*, 13(1).
- Jubaedah, Y. (2015). Model *link and match* dengan pendekatan *competency based training* pada pembelajaran tata graha di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1).
- Jubaedah, Y., & Rohaeni, N. (2013). Rancang Bangun Model Holistic Assessment Pada Uji Kompetensi Keahlian Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *invotec*, 9(1).
- Pinemarten Education Ltd.* (2015). <https://www.smartrubric.com/>
- Salamah, I., Kusumanto, R., & Lindawati, L. (2020). Peningkatan profesionalisme guru SDN 2 Palembang melalui pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 73-84.
- Sihotang, H., Limbong, M., Simbolon, B. R., Tampubolon, H., & Silalahi, M. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 223-234.
- Sulistyorini, S., Hardjono, H., Harmanto, H., & Astuti, A. E. (2015). Pelatihan Pengembangan Penilaian Otentik dan Penulisan Rapor SD Kurikulum 2013 Bagi Guru-guru SD Dinas Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 19(1), 25535.
- Tarmini, W., Safi'i, I., Witdianti, Y., & Larassaty, S. (2020). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui webinar evaluasi hasil belajar bagi guru-guru MTs Al-Ma'arif 1 Aimas. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 53-62.
- Widodo, S., & Wismanto, A. (2014). Peningkatan kompetensi guru profesional berbasis penulisan artikel hasil PTK bagi guru anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 78-89.
- Wijaya, F., & Ferdinandus, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan WebBlog bagi Guru-Guru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK*, 3(1), 217-223.
- Yunita, D., Kusyadi, I., Nurhasanah, N., & Tassia, S. E. (2021). Penggunaan Aplikasi Plickers untuk

Data Penilaian Formatif di SMA Islam Assa'adah. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 95-100.